

# LAPORAN CAPAIAN KINERJA

TRIWULAN II  
2023



**BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG  
DIREKTORAT PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka Laporan Perkembangan Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang Triwulan II ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sampai dengan Triwulan II yaitu bulan April sampai dengan Juni 2023.

Laporan ini adalah bentuk pertanggungjawaban, penyampaian informasi dan pendokumentasian kegiatan selama 3 (tiga) bulan yang akan dipergunakan sebagai sarana monitoring dan evaluasi di masa mendatang. Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyampaian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan kualitas laporan di masa yang akan datang.

Akhir kata, tidak lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terhadap pelaksanaan kegiatan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bogor, Juli 2023  
Plt. Kepala Balai,  
  
Iqbal Alim, S.Pt



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GRAFIK .....	iii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	2
C. Sasaran .....	2
D. Kondisi Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang .....	2
BAB II.....	4
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	4
A. Kondisi Saat Ini .....	4
B. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut .....	18
BAB III.....	20
PENUTUP .....	20

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Bet Tahun 2023 .....	2
Tabel 2. Capaian Kinerja BET sd Triwulan II Tahun 2023.....	4
Tabel 3. Realisasi Anggaran Sd Triwulan II Tahun 2023 .....	5
Tabel 4. Nilai Rata-rata Per Unsur Layanan IKM.....	6
Tabel 5. Capaian IKM Dibandingkan Renstra.....	6
Tabel 6. Produksi Hijauan Pakan Ternak Triwulan II Tahun 2023 .....	7
Tabel 7. Capaian Kinerja Pakan Olahan dan Bahan Pakan.....	8
Tabel 8. Capaian Kinerja Anggaran Peningkatan Produksi Pakan Ternak.....	9
Tabel 9. Capaian Kinerja Anggaran Peningkatan Layanan Pengendalian Penanggulangan Penyakit .....	11
Tabel 10. Capaian Produksi Embrio.....	11
Tabel 11. Capaian Kinerja produksi Benih.....	12
Tabel 12. Capaian Anggaran Produksi Benih .....	12
Tabel 13. Capaian Realisasi Bibit Ternak Unggul .....	13
Tabel 14. Capaian Kinerja Produksi Bibit Ternak Unggul Dibandingkan Renstra .....	13
Tabel 15. Capaian Anggaran Produksi Bibit Ternak Unggul .....	14
Tabel 16. Capaian Anggaran Ternak Ruminansia Potong .....	15
Tabel 17. Capaian Anggaran Sarana Perbibitan Ternak.....	16
Tabel 18. Capaian Anggaran Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen .....	17

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang merupakan institusi unit pelaksana teknis dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang sejak tahun 1994 ditugaskan untuk melakukan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak untuk pengembangan peternakan di Indonesia. Sejak tahun 1994 sampai saat ini telah dilakukan kegiatan produksi embrio sampai kepada aplikasi teknologi transfer embrio pada sapi perah dan sapi potong di lapangan.

Aplikasi transfer embrio yang dilakukan pada sapi perah lebih mengarah kepada penyediaan bibit sapi yang berkualitas, sesuai sumber daya lokal yang tersedia di masyarakat. Namun hasil dari Aplikasi pada ternak potong memberikan harapan yang menjanjikan, dimana perkembangan produksi in vitro dan ketersediaan sumber daya genetik lokal merupakan peluang yang belum terjamah secara optimal.

Kebijakan penerapan transfer embrio merupakan suatu terobosan dalam pembangunan peternakan yang perlu dilanjutkan, dimana dukungan perkembangan dalam ilmu pengetahuan reproduksi dan rekayasa genetik telah mengalami perkembangan cukup pesat. Aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio dilakukan melalui jaringan kerja rekayasa proses dan rekayasa genetik, pola pelayanan aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio, dan sistem kerja aplikasi transfer embrio, baik untuk pembentukan bibit dasar maupun breeding stock serta bakalan produksi sampai saat ini penjabaran operasionalisasi perlu disempurnakan dalam bentuk peningkatan kualitas genetik ternak yang lebih terarah.

Tuntutan untuk dapat memenuhi ketersediaan pejantan dan donor sebagai bibit dasar dalam negeri sangat tinggi. Permintaan penyediaan sapi unggul yang semakin meningkat merupakan prospek bagi BET Cipelang agar selalu meningkatkan produksi embrio untuk penyediaan bibit-bibit sapi unggul baik jantan maupun betina melalui aplikasi teknologi TE.

Dalam rangka mewujudkan Amanah dari Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan

bebas KKN, serta peningkatan pelayanan public. Secara berkala BET Cipelang melaporkan capaian kinerja kepada eselon I guna mengetahui progress perkembangan kegiatan di BET Cipelang.

## B. Tujuan

1. Mengetahui sejauh mana perkembangan capaian kinerja BET Cipelang
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik pada BET Cipelang
3. Menjadi Instansi yang memenuhi kriteria-kriteria Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

## C. Sasaran

**TABEL 1. PERJANJIAN KINERJA BET TAHUN 2023 (REVISI)**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	No.	Indikator	Target Tahun 2023	
1	Terwujudnya birokrasi ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	3.44	Skala Linkert
2	Peningkatan produksi pakan ternak	2	Hijuan pakan ternak	20	Ha
		3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	812	Ton
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit	4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	850	Sampel
4	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	5	Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1	Lembaga
5	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	6	Benih Ternak Unggul	800	Produk
		7	Bibit Ternak Unggul	80	Produk
		8	Ternak ruminansia potong	300	ekor
		9	Sarana Balai Perbibitan ternak	1	Unit
		10	Ternak yang didata dan ditandai	1	Unit
6	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	11	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5	Layanan

## D. Kondisi Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang

Balai Embrio Ternak Cipelang terletak di desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan iklim dan curah hujan termasuk iklim tropis type B, berada dalam peneruh angin musim, dimana musim penghujan berlangsung

pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau berlangsung pada bulan Mei sampai September. Temperatur rata-rata antara 18-22°C. Dan kelembaban antara 70-80%. Jenis tanah dominan Latosol dan Andosol, tekstur tanah halus sampai sedang dengan kedalaman efektif lebih dari 9 cm.

Potensi yang dimiliki oleh Balai Embrio Ternak antara lain : donor dengan mutu genetik unggul merupakan potensi dan aset BET Cipelang untuk produksi embrio yang akan menghasilkan bibit unggul baik betina maupun jantan. Betina hasil TE akan dimanfaatkan oleh BET Cipelang, UPT/D dan *Village Breeding Center* sebagai redonor sedangkan pejantan hasil TE akan dijaring oleh B/BIB/D dalam rangka replacement pejantan. Keberadaan resipien di BET Cipelang sangat diperlukan sehingga program *replacement* bibit (Pejantan dan Donor) dapat berjalan secara kontinue. Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan seperti kandang, rearing unit, kebun HMT, lahan, laboratorium, klinik keswan, paddock, dll. Dalam mendukung keterbukaan informasi BET menyediakan media informasi seperti banner, leaflet, brosur, kalender, pesawat telepon, mesin fax dan internet mendukung BET Cipelang untuk melakukan diseminasi informasi kepada stakeholder. Stakeholder juga dapat mengakses BET Cipelang melalui website <http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Tersedianya Sumber Daya Manusia di Balai Embrio Ternak Cipelang dan daerah aplikasi transfer embrio yang menguasai ilmu dibidang bioteknologi reproduksi merupakan potensi yang sangat besar dalam mendukung pengembangan kegiatan produksi, distribusi dan transfer embrio dengan jumlah SDM yang ada di BET Cipelang terdiri dari PNS 59 orang, tenaga kontrak 40 orang dan harian: 31 orang. Kontrak terdiri dari PPNPN sebanyak 28 orang dan non PPNPN 12 orang.

## BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kondisi Saat Ini

Laporan perkembangan capaian kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan dilakukan melalui proses penyusunan penetapan kinerja, penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Pengukuran Target Capaian kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian realisasi kegiatan. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan di Balai Embrio Ternak Cipelang sd 31 Maret 2023 adalah sebagaimana tabel 2 dan 3.

**TABEL 2. CAPAIAN KINERJA BET SD TRIWULAN 2 TAHUN 2023**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	No.	Indikator	Target Tahun 2023	Target Triwulan II Tahun 2023	Realisasi					Total Realisasi th 2020 - 2024	Target Tahun 2020 - 2024 (renstra)	% Realisasi Th 2023 thd Target Triwulan II	% Realisasi Tahun 2023 Terhadap Target 2023	% realisasi Total th 2020 sd 2023 Terhadap Renstra	
						2020	2021	2022	2023	Triwulan II						
1	Tenwujudnya birokrasi dijen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	3,44	Skala Linkert	3,44	3,44	3,53	3,631	3,659	3,667	3,659	3,450	106,60%	106,37%	106,06%
2	Peningkatan produksi pakan temak	2	Hujan pakan temak	20	Ha	5	20	20	20	10	5	70	80	100,00%	50,00%	87,50%
		3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	812	Ton	200	885	853	914	462	218	3.114	4.066	109,00%	56,90%	76,60%
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit	4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	850	Sampel	450			674	450	450	1.124	2.326	100,00%	52,94%	48,32%
4	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Temak	5	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1	Lembaga	-								0,00%		
5	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi temak	6	Benih Temak Unggul	800	Produk	190	1.045	918	939	368	190	3.270	4.706	100,00%	46,00%	69,49%
		7	Bibit Temak Unggul	80	Produk	20	119	78	89	42	28	328	410	140,00%	52,50%	80,00%
		8	Temak ruminansia potong	300	ekor	0			840	-	0	840		0,00%	0,00%	
		9	Sarana Balai Perbibitan temak	1	Unit	0			1	1	0	2		0,00%	100,00%	
		10	Temak yang didata dan ditandai	1	Unit	0			1	0	0	-		0,00%	0,00%	
6	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	11	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5	Layanan	2	1	1	5	3	2	10	17	100,00%	60,00%	58,82%

**TABEL 3. REALISASI ANGGARAN SD TRIWULAN II TAHUN 2023**

Tanggal Dipa/revisi		30 Mei 2023							
NO	KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU REVISI 6	REALISASI B06 AKRUAL	%	PAGU REVISI 2 (BLOCK)	REALISASI B06 SPPD	%	
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 6,672,000,000	Rp 6,563,158,000	Rp 5,766,279,250	87.86%	Rp 6,563,158,000	Rp 2,987,807,750	45.52%	
2	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 400,350,000	Rp 400,350,000	Rp 150,255,300	37.53%	Rp 400,350,000	Rp 150,255,300	37.53%	
3	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak	Rp 26,562,321,000	Rp 15,459,234,000	Rp 5,348,113,450	34.59%	Rp 15,459,234,000	Rp 5,182,547,403	33.52%	
4	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp 50,000,000	Rp 50,000,000	Rp 48,754,781	97.51%	Rp 50,000,000	Rp 48,754,781	97.51%	
5	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 11,846,867,000	Rp 11,826,867,000	Rp 6,939,210,284	58.67%	Rp 11,826,867,000	Rp 6,506,710,453	55.02%	
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 45,531,538,000</b>	<b>Rp 34,299,609,000</b>	<b>Rp 18,252,613,065</b>	<b>53.22%</b>	<b>Rp 34,299,609,000</b>	<b>Rp 14,876,075,687</b>	<b>43.37%</b>	
<b>Target penyerapan anggaran</b>					<b>56.25%</b>			<b>56.25%</b>	

## B. Capaian Kinerja

Capaian Kinerja terhadap Sasaran Strategis (SS) Program dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BET Cipelang adalah:

**Sasaran 1: Terwujudnya Birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima.**

Sasaran terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada Layanan Prima diukur dari indikator Capaian Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan. Berdasarkan penilaian 18 responden, pada Triwulan II tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang tercapai 106,60% atau dengan nilai 3,667 Skala Likert dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 3,440 Skala Likert. Dengan tercapainya nilai ini maka indikator kinerja IKM atas layanan publik BET Cipelang masuk dalam kategori **“SANGAT BAIK”**. Berdasarkan penilaian indeks kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan kepuasan masyarakat atas layanan publik BET Cipelang memiliki kinerja yang Baik. Secara rinci, nilai rata-rata per unsur untuk capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.

**TABEL 4. NILAI RATA-RATA PERUNSUR LAYANAN IKM**

UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
U5	Produk Layanan	3,444	Baik
U3	Waktu Pelayanan	3,556	Sangat Baik
U8	Sarana dan Prasarana	3,667	Sangat Baik
U4	Biaya/tarif	3,667	Sangat Baik
U7	Perilaku Pelaksana	3,667	Sangat Baik
U6	Kompetensi Pelaksana	3,667	Sangat Baik
U1	Persyaratan	3,667	Sangat Baik
U2	Prosedur	3,667	Sangat Baik
U9	Penanganan Pengaduan dan Masukan	4,000	Sangat Baik
<b>NILAI RATA-RATA UNSUR TRIWULAN II</b>		<b>3,667</b>	<b>SANGAT BAIK</b>
<b>TOTAL NILAI</b>		<b>91,658</b>	<b>18 Responden</b>

Nilai Rata-Rata (NRR) unsur pelayanan yang paling tinggi adalah Penanganan Pengaduan dan Masukan sebesar 4,000 dan NRR yang paling rendah adalah Waktu Pelayanan sebesar 3,444. Angka ini menunjukkan tingkat kepuasan pelayanan terbesar diperoleh dari Penanganan Pengaduan dan Masukan sebesar 4,000, pengguna merasakan bahwa Penanganan Pengaduan dan Masukan di BET Cipelang dilayani dengan baik, cepat, nyaman dan semua kekurangan dapat segera dipenuhi. Sedangkan tingkat kepuasan terkecil menurut pengguna layanan terletak pada Produk Layanan sebesar 3,444 yang menurut pengguna layanan merasa kurang puas terhadap produk pelayanan di BET Cipelang. Hal ini mungkin disebabkan karena produk BET bukan merupakan produk masal sehingga pengguna layanan bisa langsung mendapatkan produk yang diinginkan pada saat itu juga, diperlukan prosedur serta waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perbandingan realisasi capaian kinerja nilai IKM tahun 2023 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020-2024 adalah sebesar 106,37% atau mengalami peningkatan sebesar 0,24% dibandingkan dengan triwulan I. Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2023 dibanding dengan tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 5. CAPAIAN IKM DIBANDINGKAN RENSTRA**

Target Realisasi IKM	2020	2021	2022	2023	2024
Target IKM (Skala Linkert)	3.45	3.44	3.44	3.44	3.40
Realisasi IKM (Skala Linkert)	3.454	3.529	3.651	3.659	
% Realisasi dibanding target	100.12	102.59	106.13	106.37	

**Implementasi reformasi birokrasi** pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 5, Penguatan Pengawasan, pada komponen:
  - Tidak adanya pengaduan masyarakat terkait pelaksanaan pelayanan publik.
- Area 6, Peningkatan Pelayanan Publik, pada komponen:
  - Survei kepuasan masyarakat rutin dilakukan setiap bulan sekali dengan perolehan nilai perolehan hasil survey kepuasan masyarakat sebesar **3,659** kategori **“Sangat Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna layanan merasa puas dengan pelayanan BET Cipelang.
  - Hasil survey sudah ditindaklanjuti, diberikan penjelasan kepada pemohon layanan dengan unsur nilai layanan terendah yaitu produk dan waktu layanan
  - Hasil survey telah dipublikasikan baik menggunakan media online (website) maupun dipajang langsung di ruang pelayanan.

## Sasaran 2: Peningkatan Produksi Pakan Ternak.

Sasaran terwujudnya peningkatan produksi pakan ternak diukur dari indikator :

### 1. Hijauan Pakan Ternak

Realisasi capaian hijauan pakan ternak dihitung dari jumlah luasan lahan yang dilakukan pengolahan dan perawatan secara rutin. Hingga bulan Juni 2023, realisasi hijauan pakan ternak yang telah diolah sebanyak 10 Ha atau 50% dari target tahun 2023. Realisasi jumlah hijauan pakan ternak yang dapat dipanen dari lahan yang telah diolah hingga triwulan II yaitu sebanyak 2.366,870 ton dengan rincian dapat dilihat pada Tabel 6.

**TABEL 6. PRODUKSI HIJAUAN PAKAN TERNAK SD TRIWULAN 2 TAHUN 2023**

No.	Bulan	Total Produksi (Ton)
1	Januari	493,860
2	Februari	383,680
3	Maret	385,900
4	April	321,660
5	Mei	391,570
6	Juni	390,200
<b>TOTAL</b>		<b>2.366,870</b>

Realisasi capaian kinerja produksi hijauan pakan ternak tahun 2020 sd 2023 dibandingkan dengan target renstra (2020-2024) adalah sebesar 87,50%. Peremajaan

lahan yang dilaksanakan dan pengolahan limbah yang baik mempengaruhi peningkatan produktivitas rumput BET.

## 2. Pakan Olahan dan Bahan Pakan

Penyediaan pakan konsentrat dilakukan dengan mengolah bahan baku menjadi konsentrat jadi. Formulasi konsentrat yang berbeda diperuntukkan bagi sapi donor, resipien dan laktasi sesuai kebutuhan fisiologisnya. Dalam upaya menjamin kualitas bahan pakan dan pakan jadi yang dihasilkan, dilakukan uji proksimat secara berkala di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Ternak Bekasi. Dengan memproduksi pakan sendiri memungkinkan bagi BET Cipelang untuk memenuhi nutrisi sesuai dengan status ternak, sehingga ternak dapat berproduksi dan bereproduksi secara optimal. Pada Triwulan II tahun 2023 target pengembangan pakan konsentrat adalah 200 ton dan terealisasi 218 ton atau 109,00% (sangat berhasil) dari target triwulan II. Tercapai 56,90% dari target tahun 2023 sebesar 812 ton.

Realisasi capaian kinerja produksi konsentrat tahun 2020 sd 2023 dibandingkan dengan target renstra (2020-2024) adalah sebesar 76,60%. Secara rinci, capaian produksi pakan olahan dan bahan pakan dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 7. CAPAIAN KINERJA PAKAN OLAHAN DAN BAHAN PAKAN**

Pakan Olahan dan Bahan Pakan	2020	2021	2022	2023	2024	Target Triwulan II	% Realisasi Th 2023 thd Target Triwulan II	% Realisasi Total Th. 2020 sd 2023 Terhadap Renstra
Target (Ton)	841	820	773	812	820	200	109,00	76,60
Realisasi (Ton)	885,45	853	914	462				
% Realisasi dibanding target tahun berjalan	105,29	104,02	118,24	56,90				

Capain anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan produksi pakan ternak adalah sebagai berikut;

**TABEL 8. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN PENINGKATAN PRODUKSI PAKAN TERNAK**

NO	KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU REVISI 6	REALISASI B06 AKRUAL	%	REALISASI B06 SPPD	%
	Peningkatan Produksi Pakan Ternak						
1	Hijauan Pakan Ternak	Rp 400.350.000	Rp 1.800.000.000	Rp 1.008.772.700	56,04%	Rp 998.297.700	55,46%
2	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	Rp 26.562.321.000	Rp 4.763.158.000	Rp 4.757.506.550	99,88%	Rp 1.989.510.050	41,77%
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 26.962.671.000</b>	<b>Rp 6.563.158.000</b>	<b>Rp 5.766.279.250</b>	<b>87,86%</b>	<b>Rp 2.987.807.750</b>	<b>45,52%</b>
	<b>Target penyerapan anggaran</b>				<b>56,25%</b>		<b>56,25%</b>

Realisasi anggaran akrual diatas target triwulan II, hal ini terjadi karena pengadaan bahan pakan untuk konsentrat terealisasi 97,51% sesuai kontrak kerja yang telah disepakati, namun untuk proses pembayaran masih berlangsung sehingga realisasi anggaran sesuai SPPD adalah 45,52%. Capaian kinerja anggaran hijauan pakan ternak tercapai 55,46% dan capaian anggaran pakan olahan dan bahan pakan tercapai 41,77% dari target tahun 2023.

**Implementasi reformasi birokrasi** pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 1, Manajemen Perubahan, pada komponen:
  - Pimpinan sebagai role model, Subkoordinator yantek pemeliharaan ternak sebagai role model bidang profesionalisme SDM. Secara berkala melakukan sosialisasi kegiatan pemeliharaan ternak. Pimpinan memberikan contoh bagaimana mengelola limbah sehingga dapat meningkatkan produksi HPT dan menjaga lingkungan. Hal ini terbukti dengan telah dibangunnya biogas sebagai tindak lanjut dari pengolahan limbah.
- Area 2, Penataan Tata Laksana, pada komponen:
  - Diterpkannya Prosedur operasional (SOP), yaitu terlaksananya produksi pakan ternak tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.
- Area 3, Manajemen SDM
  - Terwujudnya kepatuhan pegawai dalam melaksanakan tugas, pegawai patuh terhadap SOP produksi pakan ternak.
  - Terealisasinya kinerja individu petugas dalam memenuhi kebutuhan pakan ternak
- Area 4, Penguatan Akuntabilitas

- Tercapainya kinerja individu pegawai dengan tercapainya target kinerja produksi pakan ternak.
- Terpantaunya capaian kinerja instansi khususnya pada pemenuhan kebutuhan pakan ternak, oleh Pimpinan. Sehingga dapat dilakukan pengendalian secara dini apabila terjadi resiko-resiko selama proses produksi.
- Area 5, Penguatan Pengawasan
  - Terlaksananya penguatan pengawasan, dengan mematuhi peraturan pengadaan barang/jasa penyediaan bahan baku pakan untuk produksi konsentrat, bahan baku tersedia sesuai dengan spek teknis dan waktu yang disepakati, sehingga kebutuhan konsentrat ternak terpenuhi sesuai target.
- Area 6, Peningkatan Pelayanan Publik
  - Tersedianya produk layanan berkualitas, dengan dukungan pakan ternak maka akan menghasilkan ternak bibit berkualitas sehingga akan menghasilkan embrio yang berkualitas pula sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan (SNI embrio). Dalam upaya menjamin kualitas bahan pakan dan pakan jadi yang dihasilkan, dilakukan uji proksimat secara berkali di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Ternak Bekasi. Dengan memproduksi pakan sendiri memungkinkan bagi BET Cipelang untuk memenuhi nutrisi sesuai dengan status ternak, sehingga ternak dapat berproduksi dan bereproduksi secara optimal.

### **Sasaran 3: Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit**

Sasaran terwujudnya peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit diukur dari indikator pengamatan dan identifikasi penyakit hewan. Realisasi kegiatan penanggulangan penyakit sudah tercapai 52,94% karena kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Mei. Pelaksanaan kegiatan selanjutnya akan dijadwalkan pada bulan November 2023.

Capain anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit;

**TABEL 9. CAPAIAN ANGGARAN PENINGKATAN LAYANAN PENGENDALIAN PENANGGULANGAN PENYAKIT**

NO	KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU REVISI 6	REALISASI B06 AKRUAL	%	REALISASI B06 SPPD	%
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan						
1	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Rp 400.350.000	Rp 400.350.000	Rp 150.255.300	37,53%	Rp 150.255.300	37,53%
	<b>JUMLAH</b>	Rp 400.350.000	Rp 400.350.000	Rp 150.255.300	37,53%	Rp 150.255.300	37,53%
<b>Target penyerapan anggaran</b>					<b>56,25%</b>		<b>56,25%</b>

Serapan anggaran tercapai 37,53% masih dibawah target triwulan II. Hal ini disebabkan karena pembayaran untuk diagnosa penyakit lanjutan masih menunggu hasil uji laboratorium selesai. Pembayaran yang telah dilakukan antara lain untuk survailans rutin sedangkan uji lanjutan dijadwalkan akan selesai pada triwulan III.

#### Sasaran 4: Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak

Sasaran terwujudnya peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak diukur dari indikator :

##### 1. Benih Ternak Unggul

Realisasi produksi embrio BET Cipelang Triwulan II pada tahun 2023 adalah 190 embrio dari target triwulan II sebesar 190 embrio (100,00%) atau sebesar 46,00% dari total target tahun 2023 produksi embrio sebesar 800 embrio.

Secara rinci, capaian produksi embrio Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 10. CAPAIAN PRODUKSI EMBRIO**

Produksi Embrio	
Target	Realisasi
800 embrio	368 embrio
% Capain 46,00%	

Realisasi produksi embrio BET Cipelang pada tahun 2020-2024 adalah 3.270 embrio dari target renstra (2020-2024) sebesar 4.706 embrio (69,49%) dari target renstra. Secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL 11. CAPAIAN KINERJA PRODUKSI BENIH**

Target Realisasi Produksi Benih	2020	2021	2022	2023	2024	Target Triwulan II	% Realisasi Tahun 2023 Terhadap Target Triwulan II 2023	% realisasi Total th 2020 sd 2023 Terhadap Renstra
Target (embrio)	945	992	1.024	800	945	190	100,00%	69,49%
Realisasi HPT (embrio)	1.045	918	939	368				
% Realisasi dibanding target	110,58%	92,54%	91,70%	46,00%				

Kinerja produksi embrio dapat memenuhi target triwulan II pada Tahun 2023. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode baru dan penggunaan hormon superovulasi merk baru yang diimplementasikan oleh petugas yang berkompeten. Pengembangan produksi embrio masih terus dilakukan walaupun dengan keterbatasan hormon. BET Cipelang terus mengembangkan metode-metode baru untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pemanfaatan pengadaan sarana prasarana laboratorium dan teknis untuk mendukung upaya produksi embrio juga mendukung keberhasilan produksi.

Serapan anggaran akrual tercapai 40,39% masih di bawah target serapan anggaran triwulan II. Hal ini disebabkan karena pengadaan hormon FSH belum mencapai tahap pembayaran kontrak. Capaian anggaran kinerja anggaran rincian output produksi benih dapat dilihat pada tabel berikut ini;

**TABEL 12. CAPAIAN ANGGARAN PRODUKSI BENIH**

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI 6	REALISASI B06 AKRUAL	%	REALISASI B06 SPPD	%
	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi temak					
1	Benih Temak Unggul	Rp 7.368.734.000	Rp 2.976.153.300	40,39%	Rp 2.896.037.253	39,30%
	<b>JUMLAH</b>	Rp 7.368.734.000	Rp 2.976.153.300	40,39%	Rp 2.896.037.253	39,30%
	<b>Target penyerapan anggaran</b>			<b>56,25%</b>		<b>56,25%</b>

**Implementasi reformasi birokrasi** pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana

- Terimplementasinya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yaitu Pemanfaatan aplikasi Si Betty dan SiscoBetty sebagai sumber data untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan produksi embrio.
- Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala (bulanan)
- Pengadaan sarana prasana teknis dan laboratorium untuk mendukung kegiatan produksi embrio
- Area 3, Sistem Penataan Manajemen SDM
  - Meningkatnya kompetensi petugas dalam mengaplikasikan metode terbaru produksi embrio, petugas senantiasa untuk upgrade pengetahuan.
- Area 4, Penguatan peningkatan pelayanan publik
  - Terlaksananya kegiatan ISO 9001:2015 (sistem manajemen mutu) yang dilakukan secara rutin merupakan komitmen untuk menghasilkan embrio berkualitas sesuai SNI.
- 

## 2. Bibit Ternak Unggul

Realisasi produksi bibit ternak unggul BET Cipelang pada tahun 2023 adalah 28 ekor dari target triwulan I sebesar 20 ekor (70,00%) atau sebesar 17,50% dari total target tahun 2023 produksi bibit sebesar 80 ekor.

Secara rinci, capaian produksi bibit Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 13. CAPAIAN REALISASI BIBIT TERNAK UNGGUL**

Produksi Ternak Bibit	
Target 80 ekor	Realisasi 42 ekor
% Capain 52,50%	

Terlihat bahwa pada indikator ini tidak tercapai sesuai target yang ditetapkan hal ini terjadi karena prediksi perkiraan lahir pada ternak bibit meleset dari perkiraan, ternak dalam kondisi bunting dan akan lahir pada bulan april 2023.

Realisasi produksi ternak bibit BET Cipelang pada tahun 2020-2024 adalah 328 produk dari target renstra (2020-2024) sebesar 410 produk (80,00%) dari target renstra. Secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL 14. CAPAIAN KINERJA PRODUKSI BIBIT TERNAK UNGGUL**

Target Realisasi Produksi Bibit Ternak Unggul	2020	2021	2022	2023	2024	Triwulan II	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Triwulan II 2023	% realisasi Total th 2020 sd 2023 Terhadap Renstra
Target (Produk)	80	80	90	80	80	20	140,00%	80,00%
Realisasi Bibit Ternak	119	78	89	42				
% Realisasi dibanding target	148,75%	97,50%	98,89%	52,50%				

Realisasi triwulan II lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi triwulan I jika dibandingkan dengan target triwulan. Hal ini terjadi karena ternak bunting yang diperkirakan lahir pada triwulan I baru lahir pada triwulan II sehingga menambah realisasi pada triwulan II. Pemantauan induk bunting secara intensif untuk menjaga kondisi ternak agar tetap sehat.

Serapan anggaran akrual output produksi bibit ternak unggul tercapai 74,25% sudah melebihi target serapan anggaran triwulan II. Capaian anggaran kinerja anggaran rincian output produksi bibit dapat dilihat pada tabel berikut ini;

**TABEL 15. CAPAIAN ANGGARAN PRODUKSI BIBIT TERNAK UNGGUL**

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI 6	REALISASI B06 AKRUAL	%	REALISASI B06 SPPD	%
	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak					
1	Bibit Ternak Unggul	Rp 805.500.000	Rp 598.071.150	74,25%	Rp 550.721.150	68,37%
	<b>JUMLAH</b>	Rp 805.500.000	Rp 598.071.150	74,25%	Rp 550.721.150	68,37%
	<b>Target penyerapan anggaran</b>			56,25%		56,25%

**Implementasi reformasi birokrasi** pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana
  - Terimplementasinya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yaitu Pemanfaatan aplikasi Si Betty dan SiscoBetty sebagai sumber data untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan produksi bibit dan penanganan Kesehatan hewan.
  - Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala (bulanan)
  - Terlaksananya kegiatan pengadaan sarana prasana teknis pemeliharaan ternak untuk mendukung kegiatan produksi bibit.

- Area 3, Sistem Penataan Manajemen SDM
  - Meningkatnya kompetensi petugas pemeliharaan ternak, penanganan kesehatan hewan melalui webinar.
- Area 4, Penguatan peningkatan pelayanan publik
  - Terlaksananya kegiatan ISO 9001:2015 (sistem manajemen mutu) yang dilakukan secara rutin merupakan komitmen untuk menghasilkan produk pelayanan (ternak bibit) berkualitas sesuai SNI.

### 3. Ternak ruminansia potong

Progres kegiatan peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak untuk kegiatan ternak ruminansia potong, pengadaan ternak baru akan dilakukan setelah jadwal kunjungan kerja menteri pertanian selesai. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan 1 yaitu bimbingan teknis pengembangan ternak sebanyak 10 kegiatan sedangkan pada triwulan 2 yaitu koordinasi dengan kementan pusat terkait rencana kunjungan kerja Menteri.

Serapan anggaran aktual output ternak ruminansia potong tercapai 17,23% masih di bawah target serapan anggaran triwulan II. Anggaran yang telah terpakai ini digunakan untuk pelaksanaan Bimtek. Capaian anggaran kinerja anggaran rincian output ternak ruminansia potong dapat dilihat pada tabel berikut ini;

**TABEL 16. CAPAIAN ANGGARAN OUTPUT TERNAK RUMINANSIA POTONG**

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI 6	REALISASI B06 AKRUAL	%	REALISASI B06 SPPD	%
	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak					
1	Ternak Ruminansia Potong	Rp 6.300.000.000	Rp 1.085.339.000	17,23%	Rp 1.072.739.000	17,03%
	<b>JUMLAH</b>	Rp 6.300.000.000	Rp 1.085.339.000	17,23%	Rp 1.072.739.000	17,03%
	<b>Target penyerapan anggaran</b>			<b>56,25%</b>		<b>56,25%</b>

**Implementasi reformasi birokrasi** pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana
  - Terimplementasinya kegiatan bimbingan teknis peternak calon penerima manfaat sesuai dengan kesepakatan kerja.
- Area 5, Penguatan pengawasan

- Terlaksananya komunikasi dan sosialisasi berkesinambungan antara dinas peternakan provinsi dan kabupaten/kota calon penerima manfaat dengan BET.

#### 4. Sarana Balai Perbibitan ternak

Kegiatan sarana balai perbibitan merupakan kegiatan pendataan dan penandaan ternak serta belanja modal peralatan dan mesin. Kegiatan sarana balai perbibitan sudah terealisasi 100% berupa sarana fungsional pemantauan bibit ternak

Capaian anggaran kinerja anggaran rincian output terhadap sasaran program penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak;

**TABEL 17. CAPAIAN ANGGARAN TERHADAP SARANA PERBIBITAN TERNAK**

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI 6	REALISASI B06 AKRUAL	%	REALISASI B06 SPPD	%
	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak					
	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup					
1	Sarana Balai Perbibitan Ternak (Belanja Modal Peralatan dan Mesin)	Rp 865.000.000	Rp 688.550.000	79,60%	Rp 663.050.000	76,65%
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 865.000.000</b>	<b>Rp 688.550.000</b>	<b>79,60%</b>	<b>Rp 663.050.000</b>	<b>76,65%</b>
	<b>Target penyerapan anggaran</b>			<b>56,25%</b>		<b>56,25%</b>

Serapan anggaran aktual Sarana Perbibitan Ternak yaitu 79,60% melebihi dari target serapan anggaran triwulan II (56,25%). Hal ini disebabkan karena telah terealisasinya Belanja modal peralatan dan mesin 96,08%.

#### Sasaran 5: Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen

Sasaran terwujudnya peningkatan layanan dukungan manajemen diukur dari indikator :

- Layanan BMN berupa workshop dan pelaporan BMN
- Layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan
- Layanan perencanaan dan penganggaran
- Layanan pemantauan dan evaluasi
- Layanan manajemen keuangan berupa workshop dan pelaporan keuangan

Capain anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan layanan dukungan manajemen:

**TABEL 18. CAPAIAN ANGGARAN SASARAN PENINGKATAN LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN**

KEGIATAN	PAGU REVISI 6	REALISASI B06 AKRUAL	%	REALISASI B06 SPPD	%
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan					
Layanan BMN	Rp 6.710.000	Rp 3.545.000	52,83%	Rp 3.545.000	52,83%
Layanan Perkantoran	Rp 11.607.817.000	Rp 6.759.401.595	58,23%	Rp 6.331.351.764	54,54%
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Rp 180.000.000	Rp 154.360.893	85,76%	Rp 149.910.893	83,28%
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Rp 7.000.000	Rp 2.230.000	31,86%	Rp 2.230.000	31,86%
Layanan Manajemen Keuangan	Rp 25.340.000	Rp 19.672.796	77,64%	Rp 19.672.796	77,64%
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 11.826.867.000</b>	<b>Rp 6.939.210.284</b>	<b>58,67%</b>	<b>Rp 6.506.710.453</b>	<b>55,02%</b>
<b>Target penyerapan anggaran</b>			<b>56,25%</b>		<b>56,25%</b>

Serapan anggaran akrual output dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya tercapai 58,67%, melebihi target serapan anggaran triwulan II. Berdasarkan realisasi anggaran dari kelima layanan tersebut, layanan yang sudah melebihi target realisasi triwulan II yaitu layanan perkantoran, layanan perencanaan dan penganggaran, dan layanan manajemen keuangan. Layanan yang belum mencapai target realisasi anggaran triwulan II yaitu layanan BMN dan Layanan pemantauan dan evaluasi. Kurangnya realisasi anggaran dari kedua layanan tersebut disebabkan karena layanan BMN baru akan dilaksanakan seluruhnya pada akhir desember 2023 berupa laporan BMN sedangkan untuk layanan pemantauan dan evaluasi akan dilaksanakan pada triwulan III dan triwulan IV.

**Implementasi reformasi birokrasi** pada indikator ini yaitu terlaksananya layanan perkantoran dengan baik, cepat dan akuntabel yang meliputi:

- Area 4, Penguatan akuntabilitas
  - Terselenggaranya penyusunan program dan rencana anggaran
  - Terwujudnya kegiatan perencanaan yaitu terwujudnya RKA/KL
  - Terlaksananya revisi DIPA pertama
  - Terwujudnya pembayaran gaji yang baik dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - Terwujudnya kegiatan workshop keuangan

- Terselenggaranya tata surat yang baik cepat dan profesional melalui aplikasi Tunak Online
- Terwujudnya penatausahaan BMN dengan baik
- Terwujudnya administrasi pengadaan dengan baik
- Area 6, Peningkatan pelayanan public
  - Terwujudnya pemanfaatan website dan media social
  - Terselenggaranya kegiatan kehumasan dan publikasi sehingga mempengaruhi citra BET

### C. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut

Masalah	Rencana dan Tindak Lanjut
<b>I. Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak</b>	
Kegiatan fasilitasi dan pembinaan lembaga BET Cipelang yaitu kegiatan pendampingan dan promosi berupa pameran dan monitoring kegiatan Balai akan terlaksana pada akhir tahun, sementara kegiatan pengadaan bahan promosi telah selesai.	
Belum terlaksananya kegiatan pendampingan dan promosi BET Cipelang karena kegiatan tersebut berupa pameran yang akan terlaksana pada akhir tahun	Melakukan koordinasi dan persiapan alat bahan serta sarana terkait pelaksanaan pameran.
<b>II. Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak</b>	
Kegiatan ternak ruminansia potong belum ada realisasi pengadaan ternak hingga triwulan II	
Kegiatan ternak ruminansia potong masih harus menunggu jadwal kunjungan kerja Menteri sehingga hingga triwulan II masih belum ditetapkan kelompok penerima manfaat	Terus melakukan koordinasi dengan pusat terkait rencana kunjungan menteri
Kegiatan Penandaan ternak belum ada realisasi kegiatan hingga triwulan II	
Kegiatan ternak yang didata dan ditandai belum terelisasi karena target kegiatan ini yaitu bulan desember 2023	sementara kegiatan koordinasi telah dilaksanakan melalui media komunikasi tetapi kegiatan pendampingan dan monitoring penandaan di Prov. Kalbar,

	Banten, dan DKI Jakarta akan dilaksanakan pada bulan Juli
<b>III. Realisasi Anggaran</b>	
Realisasi anggaran akrual Rp 18.252.613.065,- atau (53,22%) dari target pagu revisi 7 sebesar Rp 34.299.609.000,-, sedangkan realisasi anggaran sesuai SPPD Rp 14.876.075.687,- atau (43,37%) dari target pagu revisi 7 Rp 34.299.609.000,-:	
<p>- Realisasi anggaran akrual maupun SPPD masih belum mencapai target serapan anggaran sebesar 56,25% (realisasi akrual kurang 3,03% dan realisasi SPPD kurang 12,88% dari target bulan Juni 2023) dikarenakan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pengadaan ternak ruminansia potong masih menunggu hasil kunjungan kerja menteri</li> <li>2. Pengadaan hormon untuk produksi benih masih dalam tahap pengiriman barang</li> </ol>	<p>Optimalisasi anggaran untuk kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pengadaan ternak ruminansia potong: akan dilakukan koordinasi secara kontinyu dengan pusat terkait rencana kunjungan menteri agar dapat segera dilakukan realisasi pengadaan ternak bantuan.</li> <li>2. Kegiatan pengadaan hormon untuk produksi benih akan selesai pada triwulan III.</li> </ol>

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak triwulan II Tahun 2023 mencerminkan kinerja Balai Embro Ternak sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik (*good govermence*), dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kekurangberhasilan dalam pencapaian program/kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja Tahunan.

Laporan ini berguna untuk memenuhi kewajiban mempertanggungjawabkan Penetapan Kinerja yang diberikan instansi atasannya dalam menyelenggarakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak. BET Cipelang telah mengambil langkah-langkah antisipatif meniyasati berbagai permasalahan dan kendala dengan mengoptimalkan kegiatan produksi embrio di daerah sesuai dengan potensi sumber daya genetik lokal yang ada. Guna tercapainya kinerja yang lebih baik BET akan lebih mendorong terbentuknya sumber bibit di daerah dan memenuhi kebutuhan bibit jantan dan betina dalam negeri dan mengurangi impor bibit sapi.

Semoga Laporan triwulan II (B06) tahun 2023 BET Cipelang dapat menjadi cerminan hasil kegiatan dan menjadi acuan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan di berikutnya.